

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai beban kerja dokter dalam pengisian rekam medis pasien BPJS di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Karakteristik individu dokter dalam penelitian ini menunjukkan variasi usia, jenis kelamin, profesi (dokter umum dan dokter spesialis), lama masa kerja, dan jumlah pasien yang dilayani per hari.
2. Tingkat beban kerja dokter dalam pengisian rekam medis termasuk dalam kategori sedang, berdasarkan hasil pengelompokan menggunakan nilai kuartil dari skor total instrumen beban kerja.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengisian rekam medis pasien BPJS berpengaruh signifikan meningkatkan beban kerja yang dirasakan dokter.
4. Tingkat beban kerja dokter dalam pengisian rekam medis BPJS berada pada kategori sedang di seluruh kelompok usia dan lama berpraktik.

V. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan Analisis Karakteristik Individu Dokter terhadap Tingkat Beban Kerja

RSUD KiSA diharapkan dapat mempertimbangkan karakteristik dokter seperti usia, masa kerja, jenis kelamin, jumlah pasien yang ditangani, serta pola kerja harian dalam perencanaan distribusi beban tugas. Penyesuaian beban kerja berdasarkan kapasitas dan pengalaman akan membantu mencegah kelelahan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mengurangi tekanan administratif. Evaluasi berkala mengenai beban kerja antar-dokter juga perlu dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan yang dapat menghambat efektivitas pelayanan

2. Berdasarkan Gambaran Tingkat Beban Kerja Dokter dalam Pengisian Rekam Medis BPJS

RSUD KiSA disarankan untuk meningkatkan efisiensi sistem pencatatan melalui optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), penyederhanaan alur administrasi, dan penyediaan perangkat dokumentasi yang memadai. Pelatihan berkala mengenai tata cara pencatatan rekam medis, termasuk pemanfaatan fitur-fitur SIMRS yang relevan, perlu diberikan agar proses dokumentasi dapat berlangsung lebih cepat dan akurat.

3. Berdasarkan Pengaruh Pengisian Rekam Medis terhadap Beban Kerja Dokter

BPJS Kesehatan diharapkan menyederhanakan persyaratan administratif dan ketentuan klaim yang berkaitan dengan rekam medis agar tidak semakin membebani dokter. Integrasi yang lebih baik antara sistem BPJS dan SIMRS rumah sakit perlu diperkuat untuk mempercepat proses verifikasi data secara otomatis. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti jumlah pasien per jam, kompleksitas kasus, lamanya waktu pelayanan, kualitas SIMRS, serta faktor organisasi dan lingkungan kerja, sehingga gambaran hubungan antara

pengisian rekam medis dan beban kerja dokter dapat dipahami secara lebih komprehensif.